

Wahana Rasa Suasana

*Dinginnya musim yang bulan ini terasa panjang
Telah berlalu...
Cerahnya lembah menampakkan
Aneka rupa penghuni
Yang memanjakan mata
Tiinggal memilih kemana arah dimau*

*Sarang lebah memiliki lubang
Itu dijadikan sebagai pintu bagi penghuninya
Yang tidak lain adalah para pembuatnya sendiri
Bila jauh dari pengacau yang datang sering tak disangka
Ia bahkan dilalui anak turunya hingga ke generasi yang jauh
Bercucu dan bercicit tanpa mengingat kapan mereka pernah punya
Menantu dan merayakan pesta kawin dari kanak-kanak ataukah
sebelum menetas mungkinkah...terentas sudah seluruh cangkang....
Tiada hitungan kapan waktu tiba dirinya dapat terbang
Bersama menjadikan riuhnya sayap-sayap sebagai nyanyian...
Juga melesat jauh menghampiri bunga-bunga Yang telah bermekaran....*

*Setianya janji tak mengular dalam kata-kata
Bahwa siapa yang membawanya ia serta ke tempat terindah
Kelak sampai pada alam pikirnya
Dalam nuansa yang jauh sama sekali berbeda
Dengan apa yang telah dibayangkan pada awalnya....
Seperti kecepatan yang tidak mungkin dikisahkan oleh orang kebanyakan
Apalagi menjadikan pentirtaan sebagai pilihan kendaraannya....
Kemustahilan digapai dengan nalar belum lagi jaman yang kini
Semua bemesin dengan kecepatan tinggi.....
Keinginan untuk dapat mengisahkan semua mungkin harus ditemukan cara karena yang yang ada ketika
lakumu kesana telah dapat engkau sadari.....*